

INILAH TUBUH-KU & DAN DARAH-KU

Midrash Seder Pesakh
Bacaan: MatitYahu 26:17-29

Ketika Mesias Yahshua mengangkat roti dan anggur, pemahaman Kekristenan pada umumnya bahwa Mesias Yahshua sedang melaksanakan "Perjamuan Kudus" atau oleh kalangan Katholik biasa disebut dengan "*Eukaristi*". Benarkah Yahshua pada malam itu sebelum menjelang penangkapan dan wafat keesokan harinya, sedang melaksanakan "Perjamuan Kudus?"

Ketika kita membaca Kitab Suci, baik *TaNaKh* [Torah, Neviim, Kethuvim] maupun *Brit Khadasha* [Perjanjian Baru], ada beberapa perkara yang harus kita perhatikan : Pertama, Kitab Suci ditulis untuk pertama kalinya dengan menggunakan bahasa Ibrani, karena para nabi di Yisrael bahkan Yahshua serta para rasul adalah Bangsa Yisrael. Ketika Firman Tuhan diperluas, mulailah diterjemahkan dalam bahasa Yunani yang pada saat itu merupakan bahasa "*lingua franca*" [pergaulan] karena kebudayaan Yunani sedang berkuasa dan menjajah wilayah Yisrael. Konsekwensi pemahaman ini adalah bahwa kita harus menguasai, menganalisis bahasa dan tata bahasa Ibrani, karena di dalamnya terkandung berbagai idiom Ibrani yang harus dimengerti makna dan penerapannya dalam kehidupan beriman. Kedua, karena Kitab Suci ditulis oleh orang Ibrani dengan bahasa Ibrani, maka berbagai kebudayaan Ibrani yang melatarbelakangi suatu peristiwa yang dilaporkan dalam Kitab Suci, harus dikuasai dengan baik, sehingga tidak ditafsirkan terlepas dari konteksnya.

Berkaitan dengan dua perkara penting diatas, yaitu PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA , TATA BAHASA , DAN IDIOM IBRANI SERTA PENGUASAAN KEBUDAYAAN IBRANI, maka peristiwa Yahshua mengangkat roti dan anggur yang dilaporkan dalam MatitYahu 26:26-29, harus dilihat dari pemahaman di atas. Apa yang sedang terjadi pada malam Yahshua memecah roti dan menuang anggur, adalah pelaksanaan *SEDER PESAKH*.

DR. *David Stern* menjelaskan, "Seder adalah, Tata Cara, namun istilah ini menunjuk pada tata cara makan dan perayaan yang dilaksanakan saat Pesakh. Hari ini, bagian-bagian dari peristiwa Paskah, doa-doa, cerita dan berbagai hidangan yang dimakan dipersiapkan dalam bentuk Haggadah [penceritaan] yang mengumpulkan cerita Kitab Suci mengenai keluarnya Bangsa Israel dari Mesir dengan tambahan-tambahan Rabinik. Banyak dari ciri-ciri dalam Seder Modern tetap dilaksanakan dimasa hidup Yeshua" [*Jewish New Testament Commentary*, JNTP, 1998, p.78]. Untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam Seder Pesakh, maka perlu mengkaji unsur-unsur liturgis dan berbagai hidangan yang tersedia selama pelaksanaan *Seder Pesakh*, yaitu :



1. Cawan Berkat/Pengudusan

Meminum anggur pertama, dengan terlebih dahulu mengucapkan syukur dan mengucapkan Berakhah. Anggur yang diminum bukanlah anggur berfermentasi sebagai lambang tanpa dosa dan cela.

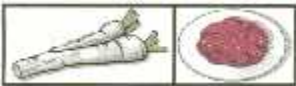
2. Cawan Tulah

Meminum anggur kedua, sebagai lambang peringatan terhadap peristiwa Yahweh membebaskan Bangsa Israel dari Mesir. Nama-nama tulah disebutkan sambil mencelupkan jari kelingking kedalam cawan sebagai simbol berkurangnya sukacita.

3. Shulen Orekh

Memakan Matsah, Maror, Karpas dan Kharoset. Makanan ini [Matsah, Maror, Karpas] merupakan lambang pahitnya penderitaan di Mesir. Namun demikian ada rencana yang indah dan manis dibalik berbagai penderitaan yang pahit. Ini dilampangkan dengan Kharoset.

Maror : Rempah pahit



Karpas : Selada



Kharoset : Campuran kacang tanah, apel dan madu

4. Memakan Afikomen

Ada tiga Matsah [roti tidak beragi] yang ditaruh dalam kantung. Matsah yang ditengah diambil dan dipatahkan. Matsah yang dipatahkan, dibungkus dengan kain putih dan disembunyikan. Nama Matsah yang dipatahkan dan dibungkus kain putih disebut dengan Afikomen yang artinya 'hidangan penutup'. Afikomen inilah yang dipergunakan oleh Yahshua saat melaksanakan Seder Pesakh, untuk melambangkan tubuh-Nya yang akan dipecah-pecah dan diserahkan bagi penebusan manusia dari kutuk dosa. 11:23-24].



5. Cawan Penebusan

Meminum anggur ketiga yang melambangkan penebusan Israel dari tulah Yahweh terhadap Mesir. Yahshua memakai anggur dalam Cawan Penebusan untuk melambangkan darah-Nya yang akan ditumpahkan untuk menebus manusia dari kutuk dosa.

6. Cawan Pujian

Meminum anggur keempat yang merupakan penutup sebagai simbol ucapan syukur kepada Bapa Sorgawi yang telah mengaruniakan segala sesuatu yang baik.

7. Cawan Elia

Meminum anggur kelima sebagai tambahan. Dalam tradisi Yahudi Ortodox, yaitu yang belum menerima Mesias Yahshua, anggur kelima ini berisikan pengharapan erhadap Elia yang akan datang untuk meratakan jalan Mesias [Mal 4:5-6]. Sampai hari ini, mereka mengharapkan kedatangan Nabi Elia. Namun bagi orang-orang Yahudi pengikut Mesias, tradisi ini dipelihara dengan pemahaman baru bahwa Elia sudah datang, yaitu Yokhanan Pembaptis namun diakhir zaman, Elia akan datang kembali untuk mempersiapkan kedatangan Yahshua yang kedua kali.

Seder Pesakh pertama kali dilaksanakan di Mitsrayim ketika Yahweh menulahi Bangsa Mistrayim dengan mengirimkan maut bagi anak-anak sulung Mitsrayim, namun anak-anak sulung bangsa Yisrael terluput dari maut karena ada tanda darah di setiap palang pintu rumah keluarga Yisrael. Sebelum mereka berangkat dan meninggalkan Mitsrayim dengan melewati *Yam Suf*, Bangsa Yisrael diperintahkan menyembelih domba Pesakh dan membuat roti tidak beragi serta meminum sayur pahit. Kelak, ketika Bangsa Yisrael telah tiba di negeri Perjanjian, yaitu Qenaan, maka *Seder Pesakh* tetap dipelihara menjadi bagian pertama dari *Sheva Moadey* [tujuh hari raya] yang ditetapkan dalam Sefer Wayiqra/Imamat 23:1-44.

Ketika Bangsa Yisrael pulang dari pembuangan Babilonia [587 SM] akibat hukuman Yahweh atas perilaku mereka yang selalu menyembah elilim [berhala], maka *Seder Pesakh* diberi nuansa yang lebih kompleks. Meminum anggur bukan sekedar meminum namun ada lima gelas anggur yang diminum dan masing-masing gelas melambangkan tindakan penyelamatan Yahweh atas Yisrael dan pengharapan Bangsa Yisrael terhadap kedatangan seorang nabi yang akan memulihkan segala sesuatu, yaitu EliYahu, sehingga cawan kelima merupakan cawan bagi EliYahu. Memakan roti tidak beragi, bukan sekedar memakan roti tidak beragi, melainkan memakan tiga roti tidak beragi dan menyembunyikan *Afikomen*. Sampai hari ini, Bangsa Yahudi [yang belum menerima Yahshua sebagai Mesias maupun yang sudah menerima Yahshua sebagai Mesias], tetap melaksanakan *Seder Pesakh* yang jatuh setiap Tgl 14 Nisan.

Konteks ketika Yahshua Sang Mesias memecah roti dan menuang anggur, bahwa Yahshua sedang melaksanakan Seder Pesakh. MatitYahu 26:17 memberikan penjelasan, "Sebelum perayaan ha Matsot [Roti Tidak Beragi], Yahshua mengajak para talmidim [murid-murid] untuk mencari tempat untuk makan Pesakh. Dan ketika Yahshua memecah roti, maksudnya, Dia sedang memecah Afikomen. Dan ketika Dia menuang anggur, Dia sedang menuang salah satu dari lima cawan anggur, yaitu Cawan Penebusan [Geulah]. Namun ada yang istimewa dalam Seder Pesakh malam itu. Apa yang istimewa? Yahshua menghubungkan Afikomen tersebut dengan tubuh-Nya dengan berkata, "*Qekhu iklu, zeh hu besyari*" dan Cawan Penebusan dengan darah-Nya dengan berkata, "*Syetu kulkem mimmennah, ki ze hu dami, dam ha berit ha khadasha, ha shafun bead rabim, lislikhat khatotam*". Apa arti pernyataan Yahshua? Yahshua menghubungkan Afikomen yang dimakan sebagai lambang tubuhnya yang akan dipecah-pecah dan Cawan Penebusan sebagai lambang penghapusan dosa yang akan terjadi melalui diri-Nya. Tubuh dan Darah Yahshua berkuasa untuk menghapuskan dosa, yaitu kehilangan kemuliaan Elohim di Eden yang berujung pada maut. Tidak ada seorangpun yang berhasil mengalahkan maut, terkecuali Yahshua sendiri. Dia berfirman: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup" [Yokh 5:24]. Penghapusan dosa itu terjadi ketika Yahshua mati di palang kayu Golgota oleh karena penghukuman yang diberikan Pontius Pilatus oleh permintaan kaum Tsedukim dan Prushim.

Malam ini, adalah malam yang sama dimana Yahshua melaksanakan Seder Pesakh, sebelum pada tengah malam nanti Dia akan ditangkap dan keesokan harinya diinterogasi dan seluncur pada eksekusi mati di palang kayu Golghota. Yahshua makan Seder Pesakh pada Selasa malam Rabu yang jatuh pada awal Tgl 14 Nisan. Dan Yahshua di eksekusi di Golghota pada hari siang. Dan Dia wafat pada hari Rabu sore, akhir Tgl 14 Nisan, bertepatan dengan orang-orang Yahudi menyembelih anak domba Pesakh untuk melaksanakan Hari Raya Roti Tidak beragi selama satu minggu. Yahshua adalah *Seh ha Elohim* [Anak Domba Elohim] yang dikorbankan bagi penghapusan dosa manusia. Rasul Paul berkata, "*Ki gam Mashiakh zevakh piskhenu ha qerav ba a'denu*" [1 Qor 5:7].

Untuk apa kita berkumpul malam ini dengan melaksanakan Seder Pesakh? Pertama, untuk memelihara ingatan historis bahwa Yahweh Semesta Alam telah meluputkan Bangsa Yisrael dari Negev Maskhit [tulah kemunahan] dan membawa mereka keluar dari Mitsrayim, dengan membelah Yam Suf [Kel 12:1-20]. Kedua, untuk memelihara ingatan historis bahwa Yahweh melalui Putra-Nya, Yahshua Sang Mesias telah meluputkan Bangsa Yisrael dan seluruh umat manusia yang percaya dari kutuk dosa yang mengakibatkan maut, melalui persembahan tubuh dan darah-Nya. Rasul Paul berkata: "Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tu[h]an, yaitu bahwa Tu[h]an Yahshua, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tu[h]an sampai Ia datang. Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tu[h]an, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tu[h]an. Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu. Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tu[h]an, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal. Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita. Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tu[h]an, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia" [1 Qor 11:23-32].

Kiranya dengan bersama-sama kita melaksanakan Seder Pesakh pada malam hari ini, kita lebih dalam lagi menghayati makna pengorbanan Tubuh dan Darah Mesias - yang tersirat dalam Afikomen dan Cawan Geulah – untuk menghapus dosa yang mendatangkan maut kekal. Marilah pula kita bersama-sama membarui emunah [iman] dan tikwah [pengharapan] dengan duduk bersama, memecah roti dan menuang anggur bersama, dan menghormati karya pengorbanan-Nya, Amen!

HAG SHAMEAKH PESAKH, 14 NISAN 5678
HA MATSAH 15 NISAN 5678, HA BIKURIM 5768

